

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia saat ini Indonesia menuntut perusahaan agar untuk lebih fokus terhadap usahanya agar dapat mengolah usahanya dengan baik, guna memperoleh hasil yang maksimal serta untuk meningkatkan daya saing. Hal ini dikarenakan banyaknya pesaing yang bermunculan saat ini. Baik dari dalam negeri ataupun luar negeri. Contohnya, saat ini Indonesia sedang dihadapi dengan adanya *MEA* (Masyarakat Ekonomi ASEAN).

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam, salah satunya hasil tambang (batu bara, minyak bumi dan gas alam, timah, dan lain-lain). Di era globalisasi ini setiap negara membangun perekonomiannya melalui kegiatan industri dengan mengolah sumber daya alam yang ada di negaranya. Hal ini dilakukan agar dapat bersaing dengan negara lain dan memajukan perekonomiannya. Munculnya industri-industri pertambangan di Indonesia mempunyai dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan negara. Dampak positif adanya industri pertambangan antara lain menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hasil produksi tambang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga hasil ekspor tambang tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi

negara. Industri pertambangan juga dapat menarik investasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Untuk dampak negatifnya yaitu kerusakan lingkungan. Wilayah yang menjadi area pertambangan akan terkikis, sehingga dapat menyebabkan erosi dan limbahnya dapat mencemari lingkungan.

Suatu perusahaan dikatakan berhasil mencapai kesuksesan apabila berhasil bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dan dapat menghasilkan laba bagi pemiliknya. Tujuan pertama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Ada beberapa fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Indonesia tentang pengaruh dari laba tersebut. (1) Jakarta (CNN Indonesia) “Laba Perusahaan Batu Bara Menko Luhut menurun 44 persen (%). Sekretaris perusahaan Toba Bara Pandu P. Syahrir menjelaskan menurunnya laba bersih perusahaan sampai dengan kuartal III 2015 tidak lepas dari melemahnya harga batu bara yang saat ini berada di bawah level US\$ 60 persen per ton”. (2) (Tribunnews.com, 2013), PT.ADARO mengalami penurunan laba bersih perseroan pada awal tahun 2013 yang menjadi 116 juta dollar AS atau menurun 55,4%. Penurunan laba bersih PT.ADARO disebabkan karena harga batu bara mengalami penurunan sebesar 21% dari tahun sebelumnya.

Laporan keuangan suatu perusahaan diterbitkan oleh perusahaan guna memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan seperti pemerintah,

investor dan sebagainya mengenai informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan laporan tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan hasil kinerja perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, (Sudana, 2011). Rasio likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila jumlah hutang lancarnya lebih besar dari aset lancarnya maka perusahaan tersebut dikatakan tidak akan mampu membayar atau melunasi tagihan hutangnya.

Menurut Munawir (2002:93), rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi biaya bunga dan melunasi semua kewajiban jangka panjangnya sesuai skedul pembayaran. Dalam rasio solvabilitas (*lverage ratio*), yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio akan semakin baik. Sedangkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Semakin tinggi DAR maka semakin rendah atau menurun jumlah laba yang diperoleh.

Menurut Kasmir (2008), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aset. Dalam rasio aktivitas ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *total assets turnover* (TATO). *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.

Menurut Harahap (1998:310), rasio pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Atau salah satu alat ukur untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para pemegang saham, serta membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi dan presentasi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal.

Dalam rasio pasar ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *price earning ratio*. *Price earning ratio* itu sendiri adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui berapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap rupiah dari laba yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang.

Motivasi dari penelitian ini berdasarkan beberapa fenomena yang ditemukan dan adanya research GAP. Dimana yang kita ketahui research GAP merupakan senjangan atau peluang penelitian yang dapat dimasuki atau dikembangkan kembali oleh seorang peneliti berdasarkan penelitian atau temuan terdahulu. Pada penelitian R.Ait Novatiani dan Rosyani Muthya (2014), Mohd.Haikal, Muammar Khaddafi, & Ainatul Ummah (2014), dan I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012), menjelaskan bahwa profit margin berpengaruh signifikan. Untuk *current ratio* menurut penelitian Mohd.Haikal, Muammar Khaddafi, & Ainatul Ummah (2014), I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) berpengaruh signifikan dan menurut penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), *current ratio* tidak berpengaruh signifikan. *Debt to equity ratio* menurut penelitian Mohd. Haikal, Muammar Khaddafi, & Ainatul Ummah (2014), I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), DER tidak berpengaruh signifikan. *Total asset turnover* menurut penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012), dan Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil paparan atau penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengembangkan kembali dari hasil penelitian sebelumnya dengan menambahkan rasio pasar sebagai variabel independen dalam penelitian ini, dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b) Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c) Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d) Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e) Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a) Peneliti ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Peneliti ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Peneliti ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Peneliti ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e) Peneliti ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari *price earning ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa uraian manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya laba bagi suatu perusahaan serta dapat dibuat untuk bahan diskusi maupun informasi tambahan untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dan menambah pengetahuan tentang penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

b. Manfaat bagi Perusahaan Pertambangan

Dapat memberikan masukan dan membantu perusahaan pertambangan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan pertumbuhan laba, seperti dalam mengelolah labanya sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan tersebut dengan baik setiap tahunnya.

c. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran ringkas yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang penelitian/masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Bab ini berisikan penjelasan hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang populasi dan sampel, penjelasan tentang analisis dari hasil penelitian, dan

penalaran dari hasil penelitian. Bab ini berisikan sub bab tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penjelasan dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan yang terakhir saran dari peneliti.

